

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat survei karena memberikan gambaran suatu kelompok masyarakat pada saat tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian yang pengukuran antar variable–variabelnya dilakukan pada saat bersamaan (*Cross Sectional*). Variable dependen yang diteliti adalah status gizi anak usia 6-59 bulan, sedangkan variable independen adalah jenis kelamin, pendidikan ibu, pengetahuan gizi, pekerjaan ibu, riwayat penyakit infeksi, cara pengolahan ikan dalam keluarga dan kebiasaan konsumsi ikan dan hasil olahannya.

Pemilihan rancangan penelitian cross sectional didasarkan pada tujuan penelitian yaitu mengenai gambaran konsumsi ikan dan hasil olahnya serta hubungannya dengan status gizi anak usia 6-59 bulan pada keluarga nelayan di Kelurahan Pulau Tidung Kepulauan Seribu. Maka rancangan penelitian cross sectional sudah dianggap cukup untuk mencapai tujuan tersebut.

4.2 Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pulau Tidung Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu DKI Jakarta. Sedangkan waktu penelitian dan pengambilan data, baik data primer maupun data sekunder dilakukan pada tanggal 15-25 Mei 2008.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh keluarga nelayan yang melakukan pencarian ikan tidak lebih dari 1 hari (pergi pagi pulang malam/sore) dan memiliki anak usia 6-59 bulan yang tinggal menetap di Pulau Tidung.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah seluruh populasi yang saat penelitian tidak sedang berpergian keluar Pulau Tidung serta bersedia untuk menjadi sampel. Pengambilan sampel dilakukan secara accidental sampling dikarenakan keterbatasan jumlah populasi.

4.4 Tehnik Pengumpulan Data

4.4.1 Sumber Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari pengukuran dan jawaban responden melalui kuesioner yang diberikan.

Data primer yang dikumpulkan diantaranya :

4.4.1.1 Data karakteristik responden, seperti jenis kelamin, pendidikan, dan pengetahuan gizi, dan pekerjaan ibu.

4.4.1.2. Data karakteristik lingkungan responden, seperti pendapatan dari hasil tangkap

4.4.1.3. Data konsumsi ikan dan hasil olahannya sampel.

Sedangkan data sekunder diperoleh dari arsip kelurahan, data sekunder tersebut meliputi gambaran umum wilayah.

4.4.2 Instrumen Pengumpul Data

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan, diantaranya :

4.4.2.1 Untuk data tentang karakteristik sampel, karakteristik responden dan karakteristik lingkungan digunakan kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang terkait.

4.4.2.2 Untuk data konsumsi konsumsi ikan dan asupan makan menggunakan food frequency questionnaire (FFQ) yang berisi daftar seluruh bahan makanan yang dikonsumsi oleh anak usia 6-59 bulan termasuk makanan berbahan dasar atau pun campuran yang menggunakan ikan dan frekuensi konsumsi dalam waktu satu minggu.

4.4.2.3 Data sekunder yang meliputi gambaran umum wilayah kelurahan Pulau Tidung yang diperoleh pada kantor kelurahan.

4.4.3 Petugas Pengumpul Data

Dalam penelitian ini, petugas pengumpul data terdiri dari peneliti sendiri yang dibantu oleh 2 orang rekan peneliti yang merupakan mahasiswa S1 ekstensi jurusan gizi kesehatan masyarakat, universitas indonesia. Sebelum pengambilan data dilakukan uji coba kuesioner untuk menyamakan persepsi antar petugas pengumpul data.

4.5 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara bertahap, peneliti membuat listing jumlah anak balita beserta pekerjaan orang tua dan atau kepala keluarga, kemudian mendatangi responden dari rumah ke rumah. Responden diberi penjelasan singkat terlebih dahulu mengenai maksud dan tujuan penelitian serta minta kesediaannya untuk menjadi responden. Setiap responden diwawancarai mengenai hal-hal yang diperlukan dalam penelitian. Kuesioner yang telah diisi kemudian dikumpulkan kepada peneliti dan segera diperiksa kelengkapan datanya. Data yang dikumpulkan diantaranya

4.5.1 Data Primer

4.5.1.1 Data karakteristik responden (Jenis kelamin, pendidikan dan pengetahuan gizi). Data karakteristik lingkungan (pekerjaan ibu). Diperoleh melalui jawaban responden melalui kuesioner

4.5.1.2 Untuk data konsumsi makan dan ikan menggunakan formulir food frequency questionnaire (FFQ). Masing-masing responden tanyakan makanan apa saja yang dikonsumsi anaknya dalam 1 minggu terakhir untuk mengisi FFQ.

4.5.2 Data Sekunder

Data sekunder meliputi gambaran umum kelurahan yang diperoleh melalui wawancara dan mencatat data-data yang ada di kantor kelurahan.

4.6 Manajemen Data

Data yang telah diperoleh kemudian diolah dengan cara komputerisasi dengan bantuan program komputer tertentu. Tahapan pengolahan data tersebut diantaranya koding data, editing data, structuring data, entry data dan cleaning data. Sehingga diharapkan data tersebut siap untuk di analisis.

4.7 Analisis Data

4.7.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan pada satu variabel baik variabel dependen (status gizi) maupun variabel independen (jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, kebiasaan konsumsi makanan (ikan dan hasil olahannya), serta pendapatan hasil penangkapan ikan) yang dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi. Analisis dilakukan dengan menggunakan program komputer tertentu untuk mengetahui distribusi frekuensi rata-rata standar deviasi, median, nilai maksimal, dan nilai minimum masing-masing variabel. Analisis tersebut kemudian diinterpretasikan secara deskriptif untuk melihat gambaran distribusi responden.

4.7.2 Analisis Bivariat

Dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan yang bermakna antara variabel independen (jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan gizi, pekerjaan, kebiasaan konsumsi ikan dan hasil olahannya, serta pendapatan hasil penangkapan ikan) dengan variabel dependen yaitu status gizi pada anak balita.

Pada analisis ini digunakan uji chi-square dengan rumus :

$$X^2 = \frac{\sum (O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

X^2 : statistik chi square

\sum : Penjumlahan

O: Nilai observasi

E: Nilai ekpestasi

(sumber : Lemeshow, 1990)

Melalui hasil uji statistik chi-square akan diperoleh nilai p, di mana dalam penelitian ini digunakan tingkat kemaknaan sebesar 0,05. Penelitian antara dua variabel dikatakan bermakna jika mempunyai nilai $p \leq 0,05$ dan dikatakan tidak bermakna jika mempunyai nilai $p > 0,05$.